



BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

PUSDIKLAT SDM INDUSTRI
LAPORAN PP39
TRIWULAN III TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan III tahun 2023 ini disusun berdasarkan pencapaian program dan realisasi anggaran yang telah dilaksanakan oleh Pusdiklat SDM Industri sampai dengan bulan September 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Industri selama Triwulan III tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 Triwulan III Tahun 2023 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud.

Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, Oktober 2023

KEPALA PUSDIKLAT SDM INDUSTRI



Arnes Lukman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Pusdiklat SDM Industri	1
1.2 Struktur Organisasi Pusdiklat SDM Industri.....	1
BAB II	3
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	3
2.1 Program Dukungan Manajemen Tahun 2023.....	3
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	4
BAB III	6
PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN III TAHUN 2023	6
3.1 Hasil yang Telah Dicapai	6
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	6
3.3 Analisis Capaian Realisasi Anggaran	9
3.4 Hambatan , Kendala Pelaksanaan.....	10
3.5 Langkah Tindak Lanjut.....	13
Lampiran	16

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Pusdiklat SDM Industri

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri (Pusdiklat SDM Industri) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur, pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri menyelenggarakan fungsi:

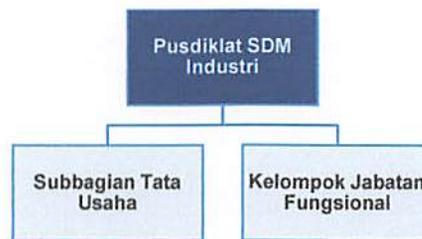
- a. penyusunan rencana program, dan anggaran, serta pengelolaan data dan informasi bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur;
- b. penyusunan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur;
- c. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri selain aparatur;
- d. penyiapan koordinasi dan pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pelatihan, serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri selain aparatur;
- e. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur; dan
- f. pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan rumah tangga, serta manajemen kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri.

1.2 Struktur Organisasi Pusdiklat SDM Industri

Sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Pendidikan dan

Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagaimana tertuang di pasal 266. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan persuratan, kearsipan, dan rumah tangga, serta manajemen kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut di atas, kerangka struktur kelembagaan Pusdiklat SDM Industri ditetapkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Kelembagaan Pusdiklat SDM Industri
Sumber: Diolah dari Permenperin No. 8/2023

BAB II.

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri sebagai unit Eselon II di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri. Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi BPSDMI, Pusdiklat SDM Industri menetapkan sasaran tujuan yaitu terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

2.1 Program Dukungan Manajemen Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsinya, Pusdiklat SDM Industri pada tahun 2023 mempunyai kegiatan **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 32.550.000.000,- dengan rincian output sebagai berikut :

- a. **Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**
 - Kegiatan ini berperan dalam membentuk Lembaga sertifikasi prosesi sektor industri dengan anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,-.
- b. **Pelatihan Bidang Industri**
 - Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan kegiatan Asessor Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,-.
 - Layanan Pengembangan dan Pembinaan Jabatan Fungsional dengan anggaran sebesar Rp.1.000.000.000,-.
- c. **Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM**
 - Kegiatan ini berperan dalam rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor industri dengan anggaran sebesar Rp.3.229.500.000,-.
 - Penyusunan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) dengan anggaran sebesar Rp. 2.000.000.000,-.
- d. **Sertifikasi Profesi dan SDM**
 - Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan tenaga kerja industri kompeten yang tersertifikasi dengan anggaran sebesar Rp.3.000.000.000,-.

e. Pelatihan Bidang Industri

- Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan tenaga kerja industri kompeten lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi dan Kompetensi) serta memfasilitasi kegiatan Diklat Tenaga Kerja Industri 4.0 dengan anggaran sebesar Rp.19.320.500.000,-.

2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diturunkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Pusdiklat SDM Industri, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Pusdiklat SDM Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran dan indikator yang akan dicapai pada rencana kinerja Pusdiklat SDM Industri Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kerja Kepala Pusdiklat SDM Industri Tahun 2023

KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
TUJUAN				
Tj	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2745	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi Sertifikasi Kompetensi	1500	Orang
		Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	500	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang
		Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen
SK.3	Terselenggaranya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang Industri	3	SKKNI
		Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang Industri	4	KKNI
		Penyusunan PBK	4	Dokumen
		Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit
		Asesor Kompetensi	145	Orang
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri	70	Persen
SK.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
SK.6	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	Nilai
		Nilai Kearsipan	77	Nilai
		Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	71	Indeks

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN III TAHUN 2023

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III tahun 2023 mencapai Rp.14.227.879.710 atau sebesar 43,71% dari pagu anggaran sebesar Rp. 32.550.000.000,- .

REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN DIPA T.A. 2023 TRIWULAN III TAHUN 2023 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output;
Periode Oktober 2023

Kementerian : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : 10 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
Setuan Kerja : 579361 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	32,550,000,000	0	13,433,815,257	794,064,453	14,227,879,710	43.71 %	18,322,120,290
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	32,550,000,000	0	13,433,815,257	794,064,453	14,227,879,710	43.71 %	18,322,120,290
DL4957 Pelatihan Vokasi Industri	32,550,000,000	0	13,433,815,257	794,064,453	14,227,879,710	43.71 %	18,322,120,290
BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	2,000,000,000	0	1,162,902,814	37,516,861	1,200,419,675	60.02 %	799,580,325
DCH Pelatihan Bidang Industri	3,000,000,000	0	1,414,071,597	0	1,414,071,597	47.14 %	1,585,928,403
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	5,229,500,000	0	2,699,993,430	235,368,298	2,935,361,728	56.13 %	2,294,138,272
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM	3,000,000,000	0	1,511,312,310	6,263,979	1,517,576,289	50.59 %	1,482,423,711
SCH Pelatihan Bidang Industri	19,320,500,000	0	6,645,535,106	514,915,315	7,160,450,421	37.06 %	12,160,049,579

3.2 Analisis Capaian Kinerja

A. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 terbagi menjadi dua, yaitu fasilitasi Sertifikasi Kompetensi untuk tenaga kerja industri sebanyak 1500 orang dan Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sebanyak 500 orang (direvisi targetnya menjadi 150 orang).

Realisasi Sertifikasi Kompetensi tenaga kerja industri sampai dengan triwulan ke III ini sebanyak 2300 orang (153.33%) dan lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sebanyak 120 orang (dengan target revisi baru menjadi 80%) .

B. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 adalah peningkatan kompetensi SDM industri sebanyak 600 orang dan Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 90%.

Realisasi peningkatan kompetensi SDM industri triwulan ke III sebanyak 418 orang (69.67%), dan Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 84%.

C. Terselenggaranya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 ada 5, yaitu:

1. Tersusunnya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang Industri sebanyak 4 dokumen (penambahan 1 SKKNI bidang verifikator TKDN)
2. Tersusunnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang Industri sebanyak 4 dokumen
3. Tersusunnya PBK sebanyak 4 dokumen
4. Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebanyak 15 Unit
5. Tercapainya fasilitasi asesor kompetensi sebanyak 145 orang

Untuk realisasi sampai dengan triwulan ke III :

1. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang Industri masih dalam tahap penyusunan dengan *progress* saat ini telah mencapai 80%, sehingga realisasi SKKNI dalam bentuk dokumen masih 0%
2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang Industri sebesar 75% (otomotif, mold and dies, jig fixture) sedangkan KKNi Petrokimia sedang dalam proses penyusunan
3. Penyusunan Program Berbasis Kompetensi telah selesai 2 bidang (50%), terdiri dari PBK Industri 4.0 dan PBK Pengelasan, sedangkan yang masih *on progress* adalah PBK Alat Berat dan Otomotif.
4. Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebanyak 17 LSP (113.33%) telah difasilitasi
5. Fasilitasi Asesor Kompetensi sebanyak 168 orang (115.86%).

D. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 adalah tercapainya Penggunaan Produk Dalam Negeri sebesar 70% dengan realisasi Triwulan III telah mencapai 57% (presentasi output sebesar 81,43%) dari perhitungan Realisasi Anggaran Berdasarkan Akun untuk belanja produk DN (Dalam Negeri) dan dibagi dengan Total Pagu Anggaran P3DN berdasarkan Akun.

E. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 adalah tercapainya Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti sebesar 92% dengan realisasi sebesar 0% (masih dalam tahapan koordinasi penyelesaian dengan inspektorat)

F. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Hasil indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 75.8
2. Nilai Kearsipan sebesar 88.22
3. Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri sebesar 55.19 (79.71%).

3.3 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Tabel 3.1

Realisasi Anggaran Kesekretariatan Pusdiklat SDMI Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2023

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output;
Periode Oktober 2023

Kementerian : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Unit Organisasi : 10 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

Satuan Kerja : 579361 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	1,267,500,000	0	532,762,418	0	532,762,418	42.03 %	734,737,582
WA Program Dukungan Manajemen	1,267,500,000	0	532,762,418	0	532,762,418	42.03 %	734,737,582
WA.6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	1,267,500,000	0	532,762,418	0	532,762,418	42.03 %	734,737,582
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,267,500,000	0	532,762,418	0	532,762,418	42.03 %	734,737,582

3.4 Hambatan , Kendala Pelaksanaan

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW III		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
Tj	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2745	Orang	3006	109.51%	
SK.1	1) Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitas sertifikasi kompetensi	1500	Orang	2300	153.33%	
	2) Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	500	Orang	120	24%	- target direvisi menjadi 150 orang sehingga realisasi menjadi 80%
SK.2	1) SDM industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	418	69.67%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insfrastruktur pendukung pelatihan 4.0 masih kurang 2. Peminat pelatihan 4.0 dari sektor selain industri manufaktur lumayan banyak (ASN, akademisi, tenaga kerja industri non manufaktur) dibandingkan dengan peminat dari sektor manufaktur, akan tetapi tidak bisa kita fasilitasi untuk bisa mengikuti pelatihan 3. Peminat pelatihan diluar Jabodetabek kesulitan untuk mengikuti pelatihan 4.0 yang seringkali diadakan hanya di Jakarta

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW III		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	2) Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	84	93%	<p>1. Kelembagaan PIDI masih dalam proses sehingga mitra PIDI butuh kepastian dalam melakukan kerjasama program</p> <p>2. Belum seluruh pilar melaksanakan kegiatan karena perlu peninjauan dengan mitra industri seperti pendampingan industri 4.0, <i>Engineering & AI center</i></p>
SK.3	1) Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	4	SKKNI	0	0.00%	Tahapan penyusunan SKKNI dalam bentuk koordinasi dengan tim perumus dan FGD substansi dan prosesnya sudah mencapai 80%
	2) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	4	KKNI	3	75%	KKNI Petrokimia sedang dalam proses penyelesaian
	3) Penyusunan PBK	4	Dokumen	2	50.00%	Yang telah selesai adalah PBK Industri 4.0 dan PBK Pengelasan, sedangkan PBK yang masih yang masih dalam tahap perumusan adalah PBK Alat Berat dan Otomotif.
	4) Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit	17	113.33%	

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW III		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	5) Asesor Kompetensi	145	Orang	168	115.85%	
SK.4	Capaian penggunaan Produk Dalam Negeri	70	persen	57	81.43%	Realisasi terkait pengadaan barang dan jasa belum selesai, sehingga target masih belum tercapai
SK.5	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	persen	0	0.00%	Sedang dilaksanakan koordinasi intensif dengan pihak itjen dan set bpsdmi
SK.6	1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74	Nilai	75,8	102.43%	Format penilaian SAKIP baru dan baru disosialisasikan pada saat penilaian dilakukan
	2) Nilai Kearsipan	77	Nilai	88.22	114.57%	Mekanisme arsip masih hal yang baru untuk diterapkan sesuai ketentuan yang ada; tidak ada pegawai yang khusus menangani arsip
	3) Rata-rata indeks profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	73	Indeks	58.19	79.71%	1. Belum banyak ASN diberi kesempatan mengikuti pengembangan kompetensi 2. Banyak ASN belum melakukan <i>update</i> data di MySAPK BKN

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Tindak Lanjut
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
Tj	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2745	Orang	3006	109.51%	
SK.1	1) Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi	1500	Orang	2300	153.33%	1. Koordinasi intensif dengan LSP pelaksana sertifikasi 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan fasilitasi sertifikasi untuk LSP, Asesi dan Perusahaan
	2) Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	500	Orang	120	24.00%	Mengusulkan pelatihan di sektor-sektor industri yang baru yang membutuhkan SDM industri yang tinggi
SK.2	1) SDM industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	418	69.67%	Mengusulkan pelatihan untuk dapat dilaksanakan di beberapa kota lain diluar Jabodetabek untuk mengakomodir peserta di luar Jabodetabek
	2) Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	84	93%	1. Mempercepat proses kejelasan kelembagaan PIDI 4.0 2. Koordinasi intensif dengan mitra yang dimiliki untuk menggerakkan seluruh Pilar pada PIDI 4.0 3. Melakukan penyebaran informasi melalui media secara masif
SK.3	1) Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	4	SKKNI	0	0.00%	Penjadwalan FGD tambahan untuk pembahasan unit-unit kompetensi pada Peta Kompetensi SKKNI yang akan disusun
	2) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	4	KKNI	2	50.00%	Penjadwalan FGD tambahan untuk pembahasan kualifikasi dan pemaketan unit kompetensi dalam penyusunan KKNI

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Tindak Lanjut
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	3) Penyusunan PBK	4	Dokumen	2	50.00%	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>follow up</i> secara berkala (setiap minggu) terkait <i>pending matters</i> yang perlu diselesaikan masing-masing praktisi; Melakukan konfirmasi terkait penjadwalan FGD selanjutnya; 3. Melakukan verifikasi berkala terhadap seluruh dokumen yang update dari tim perumus dan narasumber dengan memberi <i>comment</i> pada dokumen terkait
	4) Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit	17	113.33%	<ol style="list-style-type: none"> Mengundang <i>verifikator</i> BNSP sebagai narasumber pada <i>workshop</i> pendirian LSP dan pengembangan skema LSP Mengumpulkan LSP yang lokasi berdekatan untuk pelaksanaan kegiatan sejenis
	5) Asesor Kompetensi	145	Orang	168	115.86%	Mengusulkan jadwal pelaksanaan untuk seluruh angkatan Diklat Asesor Kompetensi dan RCC Asesor Kompetensi
SK.4	Capaian penggunaan Produk Dalam Negeri	70	persen	57	81.43%	Memaksimalkan pengadaan produk dalam negeri sesuai ketentuan
SK.5	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	persen	0	0.00%	Koordinasi intensif dengan pihak Itjen dan Set BPSDMI
SK.6	1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74	Nilai	75.8	102.43%	Melengkapi dokumen sesuai ketentuan penilaian SAKIP, menindaklanjuti perbaikan sesuai hasil LHE SAKIP
	2) Nilai Kearsipan	77	Nilai	88.22	114.57%	Selalu mengingatkan seluruh pegawai terhadap prosedur kearsipan; meminta formasi arsiparis untuk Pusdiklat SDM Industri
	3) Rata-rata indeks profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	73	Indeks	58.19	79.71%	<ol style="list-style-type: none"> Mendorong ASN untuk mengikuti pengembangan kompetensi secara internal dan eksternal Sosialisasi update aplikasi MySAPK BKN

1. BAB IV. PENUTUP

Sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran dari program Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri telah mencapai 43,71%. Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Pusdiklat SDM Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (579361) BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 4957 - Pelatihan Vokasi Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Arnes Lukman, SE, MSE
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Widya Chandra VIII No. 34 Kebayoran Baru
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA- 019.10.1.579361/2023

DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		-	2,000,000	2,000,000		15 Lembaga, Unit Kerja, Tim
DCH Pelatihan Bidang Industri		-	2,000,000	2,000,000		425 Orang, Kegiatan
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM		-	5,229,500	5,229,500		12 Rekomendasi Kebijakan, Kajian
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM		-	3,000,000	3,000,000		1500 Orang, Sertifikat
SCH Pelatihan Bidang Industri		-	18,930,459	18,930,459		750 Orang, Kegiatan
Total		-	31,159,959	31,159,959		

TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	51.25	31.09	47.50	39.00	30.00	-	31.88	-	81.25	31.09	79.38	39.00	DKI JAKARTA
DCH Pelatihan Bidang Industri	-	29.29	50.43	32.07	69.40	-	49.57	1.60	69.40	29.29	100.00	33.67	DKI JAKARTA
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	38.44	25.93	46.91	23.63	30.40	-	27.84	15.55	68.84	25.93	74.74	39.18	DKI JAKARTA
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM	53.17	19.56	45.00	45.00	30.00	-	30.00	-	83.17	19.56	75.00	45.00	DKI JAKARTA
SCH Pelatihan Bidang Industri	27.61	13.77	30.11	11.25	23.09	-	26.03	10.69	50.70	13.77	56.15	21.94	DKI JAKARTA
Jumlah	31.63	18.47	36.79	19.70	28.40	-	28.60	9.20	60.03	18.47	65.39	28.90	

KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Oktober 2023



Ames Lukman, SE, MSE

